

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1  
GEMOLONG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DITINJAU  
DARI ASPEK KURIKULUM**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh :**

**LAILY MAULIDA MEIDIANA**

**A420140003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 GEMOLONG  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI ASPEK KURIKULUM**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh :

**LAILY MAULIDA MEIDIANA**

**A420140003**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Putri Agustina', written over a large, faint, stylized 'V' or 'P' shape.

**(Putri Agustina, S.Pd., M.Pd.)**

**NIDN. 0622088803**

## HALAMAN PENGESAHAN

### IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 GEMOLONG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI ASPEK KURIKULUM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**LAILY MAULIDA MEIDIANA**

**A 420 140 003**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 9 Agustus 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Putri Agustina, S.Pd., M.Pd. (

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Sofyan Anif, M.Si. (

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Djumadi, M.Kes. (

(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



**(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)**

NIK. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



Laily Maulida Meidiana

NIM: A420140003

# **IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 GEMOLONG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI ASPEK KURIKULUM**

## **Abstrak**

Adiwiyata merupakan program pemerintah dalam rangka memajukan sekolah disegala aspek yaitu aspek kebijakan, aspek kurikulum dan aspek kegiatan partisipasif. Aspek yang utama adalah aspek kurikulum, dimana kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum sekolah melibatkan seluruh warga sekolah beserta masyarakatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian kurikulum di SMA N 1 Gemolong dalam menerapkan program Adiwiyata. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data dengan wawancara, studi dokumentasi dan kuisioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil analisis mengenai kesesuaian aspek kurikulum terkait dengan program Adiwiyata adalah 96,25%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian aspek kurikulum dalam penilaian program Adiwiyata sudah termasuk dalam kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** Adiwiyata, Aspek Kurikulum

## ***Abstract***

*Adiwiyata is a government program in order to promote schools in all aspects, there are aspects of discretion, aspects of curriculum and aspects of participatory activities. The main aspect is the curriculum aspect, where activities related to the school curriculum involve the society in the school and around of the society. The aims of this research is to determine the suitability of curriculum in SMA N 1 Gemolong in implementing Adiwiyata program. The research of instrument used was data collection with interviews, documentation studies and questionnaires. This research using descriptive analysis method. The results of the analysis regarding the suitability of the curriculum aspects related to the Adiwiyata program is 96,25%. Therefore, it can be concluded that the suitability of the curriculum aspects in the assessment of the Adiwiyata program has been included in the very good category.*

***Keywords:*** Adiwiyata, Aspect of Curriculum

## **1. PENDAHULUAN**

Lingkungan merupakan seluruh unsur dan daya serta keadaan yang ada termasuk manusia dan segala aktivitasnya. Aktivitas manusia merupakan salah satu unsur yang menentukan kualitas dari lingkungan itu sendiri. Pentingnya lingkungan menjadi perhatian dunia, dalam Konferensi PBB tentang

Lingkungan Hidup Manusia (United Nation Conference on Human Environment) diselenggarakan di Stockholm Swedia pada tanggal 5-16 Juni 1972 menunjukkan bahwa pentingnya lingkungan hidup bagi dunia, menghasilkan perumusan deklarasi tentang Lingkungan Hidup Manusia juga menetapkan tanggal 5 Juni sebagai Hari Lingkungan Hidup Sedunia (Raharjo, 2007). Namun pada kenyataannya hal tersebut berkebalikan dengan kondisi sekarang. Aktivitas manusia yang menyebabkan lingkungan menjadi rusak, terjadi penebangan liar di hutan, banjir dan kerusakan lingkungan lainnya.

Kerusakan lingkungan menjadi aspek yang perlu diperbaiki guna melestarikan alam demi kelangsungan hidup bersama. Penerapan mengenai lingkungan hidup menjadi perhatian khusus, terutama di bidang pendidikan, melalui pendidikan Pemerintah mengeluarkan program bagi sekolah untuk merealisasikan kegiatan nyata dari peduli LH berupa program Adiwiyata. Program Adiwiyata merupakan salah satu program Kementrian Lingkungan Hidup yang memperhatikan PLH. Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan (Desfandi, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 GEMOLONG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI ASPEK KURIKULUM”.

## **2. METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Gemolong, yang beralamat di Jl. Citrosancakan Tegaldowo, Gemolong, Sragen, Jawa Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juli 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumen, angket dan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumen, angket dan wawancara. Teknik analisis data dengan

menggunakan rumus Nilai:  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$ . Sumber data berupa dokumen kurikulum, guru dan siswa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah SMA N 1 Gemolong Sragen tahun pelajaran 2017/2018 tentang implementasi program Adiwiyata ditinjau dari aspek kurikulum dengan menggunakan alat pengumpul data berupa lembar studi dokumen, lembar angket dan lembar wawancara disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kesesuaian Implementasi Kurikulum di SMA N 1 Gemolong dengan Standar Adiwiyata

No	Aspek yang diamati	Nilai (%)		Kategori
		Studi Dokumen	Angket	
1	Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup	92,5%	91,7%	Sangat Baik
2	Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	100%	81,13 %	Sangat Baik
Rata-rata		96,25%	86,4%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2. diketahui bahwa hasil penilaian terhadap implementasi program Adiwiyata di SMA N 1 Gemolong tahun pelajaran 2017/2018 ditinjau dari aspek kurikulum termasuk kategori sangat baik dengan persentase 96,25%. Hal tersebut terjadi karena indikator-indikator yang terdapat di dalam beberapa aspek yang diamati, yaitu pada aspek tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup ada yang belum terlaksana secara sempurna ataupun belum terealisasi dengan baik secara

keseluruhan. Hasil penilaian terhadap aspek yang diamati di SMA N 1 Gemolong dijelaskan sebagai berikut:

### **3.1. Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup**

Berdasarkan hasil perhitungan studi dokumen RPP, persentase kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru di SMA N 1 Gemolong tergolong sangat baik dengan persentase 92,5%. Berdasarkan penilaian terhadap aspek yang diamati, terdapat beberapa penilaian kompetensi guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran LH sebagai berikut:

Indikator pertama, yaitu menerapkan metode yang melibatkan peserta didik secara aktif, dengan menerapkan berbagai macam metode, pendekatan dan model pendekatan yang disesuaikan dengan KD (Kompetensi Dasar) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan. Berdasarkan data studi dokumen yang diamati menunjukkan bahwa guru setiap mata pelajaran menggunakan metode dan model pendekatan yang bervariasi. RPP yang dibuat oleh guru dalam beberapa kali pertemuan menggunakan metode tiga sampai empat dengan memanfaatkan lingkungan sebagai objek untuk belajar. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Maryuningsih (2012) bahwa perkembangan proses pembelajaran yang menekankan kepedulian lingkungan hidup dapat diimplementasikan pada mata pelajaran muatan lokal yaitu PLH di sekolah tersebut dengan pendekatan lingkungan tetapi masih bersifat konvensional yaitu dengan ceramah-diskusi, padahal pada sekolah Adiwiyata hendaknya lebih dikembangkan untuk menumbuhkan keterampilan siswa seperti kemampuan memecahkan masalah lingkungan dengan melalui suatu proses yaitu kerja ilmiah. Penerapan metode ini dinilai sudah sesuai dengan latar belakang sekolah sebagai sekolah Adiwiyata yaitu dengan melibatkan lingkungan sebagai agen untuk membantu proses pembelajaran.

Indikator kedua yaitu mengembangkan isu lokal maupun isu global. Berdasarkan studi dokumen yang diteliti, di SMA N 1 Gemolong



guru setiap mata pelajaran melakukan berbagai usaha untuk mengembangkan isu lokal maupun isu global dengan memasukkan isu-isu lingkungan terutama yang terjadi Indonesia seperti pada mata pelajaran geografi contoh instrument penilaiannya berupa materi mengenai isu kerusakan lingkungan di Indonesia maupun secara global. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah berusaha untuk memberikan dukungan sebagaimana selayaknya sekolah yang berstatus Adiwiyata.

Indikator ketiga yaitu mengembangkan indikator dan instrumen dalam pembelajaran. Di SMA N 1 Gemolong guru berusaha untuk mengembangkan indikator dan instrumen penilaian, namun keduanya dikembangkan secara sempurna. Contohnya pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam), guru mengembangkan instrumen penilaian namun guru tersebut belum mengembangkan indikator pada materi pokok yang akan disampaikan. Indikator keempat yaitu RPP untuk pembelajaran di dalam kelas/ ruang dan di luar kelas. Sampel dari beberapa RPP disetiap mata pelajaran yang dibuat oleh beberapa guru di SMA N 1 Gemolong menunjukkan bahwa guru masing-masing mata pelajaran mengembangkan RPP sesuai dengan materi pokok, apabila materi tersebut memungkinkan untuk diadakan praktek dengan waktu yang tersedia maka guru akan membuat RPP untuk diluar kelas seperti praktikum di luar laboratorium dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah. Guru di SMA N 1 Gemolong berusaha menyesuaikan materi sebaik mungkin dengan mengaitkan fungsi lingkungan dalam proses pembelajaran, bahwa lingkungan harus dikelola dengan baik, menjaga keseimbangan komponen lingkungan dan Sumber Daya Alam (SDA) yang telah ada. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Singh, 2015) bahwa sumber daya lingkungan dikelola untuk kelangsungan hidup manusia dan dilindungi keberadaannya agar tidak digunakan secara sembarangan.

Indikator kelima yaitu pembelajaran LH yang melibatkan orangtua dengan memberikan tugas pada peserta didik kemudian melibatkan orangtua di dalam penugasan tersebut. Berdasarkan RPP yang diteliti di

mata pelajaran biologi, keterlibatan orangtua dalam proses pembelajaran disebutkan dipoin terakhir dalam penilaian RPP berupa penjabaran terkait dengan interaksi guru melalui peserta didik.

Indikator keenam yaitu mengkomunikasikan hasil inovasi. Berdasarkan hasil dokumentasi beberapa foto menunjukkan bukti bahwa hasil inovasi guru-guru di SMA N 1 Gemolong dikomunikasikan disekitar lingkungan sekolah salah satunya diadakan bazar pada bulan Oktober 2017 dengan memamerkan hasil karya siswa-siswi dalam rangka menyukseskan program Adiwiyata, selain itu beberapa guru juga mengembangkan kompetensi yang dimilikinya seperti guru mata pelajaran Biologi yaitu ibu Rara Yogianti, S.Pd yang biasa disapa di sekolah dengan ibu Yogi yang menyalurkan ilmunya melalui hobi yang dimiliki yaitu menulis. Kegiatan guru tersebut dapat dikatakan telah menyukseskan program Adiwiyata dengan baik.

Indikator ketujuh yaitu pengaplikasian konsep dalam pemecahan masalah LH di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara pengaplikasian konsep dalam pemecahan masalah LH di lingkungan sekolah bagi guru di SMA N 1 Gemolong berbagai masalah yang muncul mengenai Lingkungan Hidup terutama disekitar sekolah terjadi berdasarkan pengalaman yang pernah dialami oleh masing-masing guru.

### **3.2. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup**

Persentase penilaian mengenai kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan hidup di SMA N 1 Gemolong tergolong sangat baik dengan persentase 100%. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Indikator pertama yaitu peserta didik menghasilkan karya terkait PPLH (puisi, sajak, pantun, kesenian, makalah, laporan kegiatan, penelitian, dll). Di SMA N 1 Gemolong sudah banyak karya yang dihasilkan, seperti laporan hasil praktikum terutama dalam mata pelajaran IPA yaitu biologi dan fisika, laporan kegiatan, makalah dan klipping.

Indikator kedua yaitu peserta didik sudah dapat menerapkan pengetahuan LH dalam pemecahan masalah LH dalam kehidupan sehari-hari. Pemecahan masalah LH ini terlihat dari masalah yang timbul di lingkungan sekitar sekolah seperti adanya tempat pembuangan sampah yang tidak teratur dengan baik artinya antara sampah organik dan anorganik tercampur sehingga sulit untuk dipisahkan ketika akan diolah, kemudian guru berinisiatif untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah tersebut yaitu dengan penerapan bank sampah.

Indikator ketiga yaitu semua peserta didik sudah mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH, melalui: majalah, dinding, bulletin sekolah, pameran dan jurnal. Terlihat dalam RPP juga guru menugaskan siswa untuk membuat tugas yang nanti hasilnya akan dipublikasikan di dinding yang telah disediakan sekolah untuk dikomunikasikan kepada warga sekolah.

Pemaparan indikator diatas merupakan cerminan dari penilaian atas program Adiwiyata. Adiwiyata merupakan program yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka memajukan sekolah disegala aspek di mana aspek-aspeknya melibatkan seluruh warga sekolah beserta masyarakatnya. Sesuai dengan pemaparan Iswari (2017), menyatakan bahwa program Adiwiyata adalah program yang komprehensif melibatkan semua stakeholders baik di sekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan kepedulian lingkungan, khususnya para siswa. Keterlibatan lingkungan menjadi hal yang paling penting untuk berfikir maju dan berkembang selaras dengan perhatian kita terhadap pentingnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Pentingnya lingkungan ini juga menjadi perhatian dunia, dalam Konferensi PBB tentang Lingkungan Hidup Manusia (United Nation Conference on Human Environment) diselenggarakan di Stockholm Swedia pada tanggal 5-16 Juni 1972 menunjukkan bahwa pentingnya lingkungan hidup bagi dunia, menghasilkan perumusan deklarasi tentang Lingkungan Hidup Manusia

juga menetapkan tanggal 5 Juni sebagai Hari Lingkungan Hidup Sedunia (Raharjo, 2007).

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dari uraian mengenai Implementasi Program Adiwiyata Di SMA N 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018 Ditinjau dari Aspek Kurikulum, maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian dan pembahasan mengenai Program Adiwiyata Di SMA N 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018 Ditinjau dari Aspek Kurikulum sudah berjalan sesuai dengan sangat baik dan memperoleh persentase nilai 96,25%. Walaupun kesesuaian implementasi kurikulum dengan standar Adiwiyata sudah sangat baik perlu adanya peningkatan yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Iswari, Rizky Dewi. 2017. "Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong)". *JURNAL ILMU LINGKUNGAN*. Vol 15. No 1. Hal: 35-41.
- Maryuningsih, Yuyun. 2012. "Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Problem Base Learning (PBL) dapat Menumbuhkan Kemampuan Kerja Ilmiah pada Siswa Sekolah Adiwiyata". *JURNAL SCIENTIAE EDUCATIA*. Vol 1. No 1. Hal: 40-58.
- Raharjo, Mursid. 2007. *Memahami AMDAL*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal: 1-2.
- Singh, Rakesh Kumar. 2015. "Environment Protection: Factors and Affecting Actions". *Social Issues and Environmental Problems*. Vol 3. No 9. Hal: 1-3.